

DAFTAR PUSTAKA

- Aenih, N., M. A. Pagala dan A. M. Tasse. 2016. Hematologi Ayam Kampung Super yang diberi Minyak Kelapa Sawit Terproteksi dalam Ransum. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis* 3 (1) : 15 – 20.
- Alfian., Dasrul dan Azhar. 2017. Jumlah Eritrosit, Kadar Hemoglobin Dan Nilai Hematokrit Pada Ayam Bangkok, Ayam Kampung Dan Ayam Peranakan. *Jimvet* 1 (3) : 533 – 539.
- Anggitasari, S., O. Sjojfan dan I. H. Djunaidi. 2016. Pengaruh beberapa jenis pakan komersial terhadap kinerja produksi kuantitatif dan kualitatif ayam pedaging. *Buletin Peternakan* 40 (3) : 187 - 196.
- Apeldoorn, E.J., J.W. Schrama, M.M. Mashaly, H.K. Parmentier. 1999. Effect of melatonin and lighting schedule on energy metabolism in broiler chickens. *Poult. Sci.* 78: 223-227.
- Astuti, T. 2016. Status Hematologis Ayam Ras Pedaging yang Diberi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dalam Pakan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Cunningham, J. G. 2002. *Textbook of Veterinary Physiology*. Saunders Company, USA.
- Ebenebe, C. I., C. O. Umegechi, Aniebo, and B. O. Nweze. 2012. Comparison of haematological paramters and weight changes of broiler chicks fed different levels of *Moringa oleifera* diet. *Inter J Agri Biosci.* 1 (1) : 23 - 25.
- Fahreza, R. A., Isroli dan Sugiharto. 2020. Perbandingan Total Leukosit dan Leukosit Diferensial Ayam Broiler Pada Dataran Tinggi dan Rendah. *Journal of Animal Research Applied Sciences* 2 (1) : 22 – 28.
- Fatimah, S., M. A. Surur., M. A'taourrohman., A. Rohmah dan F. Khumaera. 2019. Koagulasi dan Komposisi Darah. *Praktikum Fisiologi Hewan*.
- Fijana, M. F., E. Suprijatna dan U. A. Atmomarsono. 2012. Pengaruh proporsi pemberian pakan pada siang malam hari dan pencahayaan pada malam hari terhadap produksi karkas ayam broiler. *Animal Agriculture Journal* 1 (1) : 698.
- Gaspersz. 1991. *Teknik Analisis dalam Penenlitian Percobaan*. Bandung: Tarsito.
- Guo. Y. L., S. M. Ma., J. J. Du and J. L. Chen. 2018. Effects of Light Intensity on Growth, Anti-Stress Ability and Immune Function in Yellow Feathered Broilers. *Brazilian Journal of Poultry Science* 20 (1) : 79 - 84.

- Hanifa, K., R. Murwani dan Isroli. 2016. Pengaruh Pemberian Air Kunyit (*Curcuma domestica*) Terhadap Profil Darah Merah (Jumlah Eritrosit, Hemogloblin dan Hematokrit) pada Ayam Broiler. Laboratorium Fisiologi dan Biokimia, Departemen Peternakan, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro.
- Hasrullah. 2017. Status Hematologis Broiler dengan Penambahan Fitobiotik Ekstrak Kunyit dan Bawang Putih dengan Infeksi Bakteri *Salmonella sp.* Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hendrizar, M. 2011. Performans Produksi Ayam Broiler yang Dipelihara dengan Kepadatan Kandang yang Berbeda. Skripsi. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Ismail, F. 2014. Status Hematologis dan Biokimia Darah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara pada Sistem Pemeliharaan Intensif dan *Free-range* pada Musim Kemarau. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Jannah, P. N., Sugiharto dan Isroli. 2017. Jumlah Leukosit Dan Differensiasi Leukosit Ayam Broiler Yang Diberi Minum Air Rebusan Kunyit. Jurnal Ternak Tropika 18 (1) : 15 – 19.
- Kasiyati. 2018. Peran Cahaya Bagi Kehidupan Unggas: Respons Pertumbuhan dan Reproduksi. Buletin Anatomi dan Fisiologi 3 (1) : 116 - 125.
- Kusumasari, Y. F. Y., V. D. Yuniarto dan E. Suprijatna. 2012. Pemberian Fitobiotik yang Berasal dari Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*) Terhadap Kadar Hemoglobin dan Hematokrit pada Ayam Broiler. Jurnal Aplikasi dan Teknologi Pangan 1 (4) : 129 - 132.
- Mallo, P. Y., S. R. U. A. Sompie., B. S. Narasiang dan Bahrin. 2012. Rancang bangun alat ukur kadar hemoglobin dan oksigen dalam darah dengan sensor oximeter secara non-invasive. Jurnal Teknik Elektro dan Komputer 1 (1) : 1 - 2.
- Masti, H., S. Nabila., A. Lammin., J. Junaidi dan T. D. Nova. 2020. Penambahan Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) dan Mineral Zink dalam Pakan untuk Menilai Performans, Organ Fisiologi, dan Gambaran Darah Ayam Broiler dalam Situasi Stress Panas. Jurnal Peternakan Indonesia 22 (2) : 184 – 198.
- Metrizal. 2012. Broiler, Sejarah dan Perkembangannya. Artikel Ornithologi dan Unggas. Fakultas Kedokteran Hewan.
- Parwati, E. D., N. Ulupi., R. Afnan dan A. S. Satyaningtjas. 2017. Gambaran Eritrosit Ayam Broiler Dengan Waktu Tempuh Transportasi dan Level Pemberian ZnSO₄ Berbeda. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan 5 (3) : 101-105.

- Purnomo, D., Sugiharto dan Isroli. 2015. Total leukosit dan diferensial leukosit darah ayam broiler akibat penggunaan tepung onggok fermentasi *Rhizopus oryzae* pada ransum. *Jurnal-Jurnal Ilmu Peternakan* 25 (3) : 59 – 68.
- Putriani. S., I. G. Soma dan I. B. K. Ardana. 2012. Nilai hematokrit, kadar hemoglobin, dan total eritrosit ayam pedaging yang diinjeksi kombinasi *tylosin* dengan *gentamicin*. *Indonesia Medicus Veterinus* 1 (4): 429 - 504.
- Rosmalawati, N. 2008. Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Sembung (*Blumea balsamifera*) dalam Ransum Terhadap Profil Darah Ayam Broiler Periode *Finisher*. Skripsi. Intitut Pertanian Bogor : Bogor.
- Saragih, S. P., Syawal, H dan Rauwaty, M. 2016. Total of erythrocytes, haematocrit, and haemoglobin changes of pangasius hypophthalmus that were immersed in curcumin extract and that were in infected by aeromonas hydrophila. *Jurnal Online Mahasiswa* 3 (2) : 1 – 14.
- Setianto, J. 2009. Program Pencahayaan untuk Ayam Pedaging. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 3 (1) : 24 - 29.
- Sjofjan. O., D. N. Adli., P. K. Hanani dan D. Sulistiyaningrum. 2019. The Utilization Of Bay Leaf (*Syzygiumpolyanthumwalp*) Flour In Feed On Carcass Quality, Microflora Instestine Of Broiler. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research* 6 (11) : 1 – 9.
- Sonjaya, H. 2015. Penuntun Praktikum Dasar Fisiologi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Sulistiyoningsih, M., E. Rita., R. Rakhmawati dan Rosyida. 2015. Peningkatan Kualitas Ayam Potong Melalui Manajemen *Lighting* dan Suplementasi Kunyit. Seminar Nasional Hasil Penelitian (SNHP-V). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Univeritas PGRI Semarang.
- Ulupi, N dan T. T. Ihwantoro. 2014. Gambaran Darah Ayam Kampung dan Ayam Petelur Komersial Pada Kandang Terbuka Di Daerah Tropis. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan* 2 (1) : 219 - 223.
- Umam, M. K., H. S. Prayogi dan V. M. A. Nurgiartiningsih. 2014. The performance of broiler rearing in system stage floor and double floor. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan* 24 (3) : 79 - 87.
- Virden, W. S., M. S. Lilburn, J. P. Thaxton, A. Corzo, D. Hoehler and M. T. Kidd. 2008. The effect of corticosterone-induced stress on amino acid digestibility in Ross broilers. *Poult. Sci.*, 86:338-342.
- Wientarsih, I., S. D. Widhyari dan T. Aryanti. 2013. Kombinasi Imbuhan Herbal Kunyit dan Zink dalam Pakan sebagai Alternatif Pengobatan Kolibasilosis pada Ayam Pedaging. *Jurnal Veteriner* 14 (3) : 327 – 334.
- Winchell, W. 2001. *Lighting for poultry housing*. Canada Plan Service. Canada.

Zaen, M. F. D. Putra dan S. Sugiharto. 2016. Pengaruh pemberian onggok yang difermentasi dengan *Acremonium charticola* terhadap total leukosit dan diferensial leukosit ayam broiler. Seminar Nasional Program Studi Peternakan Universitas Sebelas Maret.

Zhang. H., C. X. Wu., Y. Chamba and Y. Ling. 2007. Blood Characteristics for High Altitude Adaptation in Tibetan Chickens. Poultry Science Association Inc 86 (7) : 1384 - 1389.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Nilai Hematokrit

Descriptive Statistics

Dependent Variable:Hematokrit

Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
1	24.7500	1.50000	4
2	26.7500	2.36291	4
3	30.0000	3.36650	4
Total	27.1667	3.21455	12

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:Hematokrit

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	56.167 ^a	2	28.083	4.396	.047
Intercept	8856.333	1	8856.333	1.386E3	.000
Perlakuan	56.167	2	28.083	4.396	.047
Error	57.500	9	6.389		
Total	8970.000	12			
Corrected Total	113.667	11			

a. R Squared = .494 (Adjusted R Squared = .382)

Perlakuan

Dependent Variable:Hematokrit

Perlakuan	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
1	24.750	1.264	21.891	27.609
2	26.750	1.264	23.891	29.609
3	30.000	1.264	27.141	32.859

Hematokrit

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
Duncan ^a 1	4	24.7500	
2	4	26.7500	26.7500
3	4		30.0000
Sig.		.292	.102

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 6.389.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 2. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Hemoglobin

Descriptive Statistics

Dependent Variable:Hemoglobin

Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
1	7.7500	.64031	4
2	6.0250	.20616	4
3	7.1500	1.36015	4
Total	6.9750	1.08889	12

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:Hemoglobin

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6.135 ^a	2	3.068	3.997	.057
Intercept	583.807	1	583.807	760.661	.000
Perlakuan	6.135	2	3.067	3.997	.057
Error	6.908	9	.768		
Total	596.850	12			
Corrected Total	13.043	11			

a. R Squared = .470 (Adjusted R Squared = .353)

Perlakuan

Dependent Variable:Hemoglobin

Perlakuan	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
1	7.750	.438	6.759	8.741
2	6.025	.438	5.034	7.016
3	7.150	.438	6.159	8.141

Hemoglobin

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
Duncan ^a	2	4	6.0250
	3	4	7.1500
	1	4	7.7500
Sig.			.103

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .768.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 3. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Eritrosit

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Eritrosit

Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
1	2.3800	.45056	4
2	2.2525	.43216	4
3	2.8700	.31059	4
Total	2.5008	.45815	12

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Eritrosit

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.850 ^a	2	.425	2.623	.127
Intercept	75.050	1	75.050	463.057	.000
Perlakuan	.850	2	.425	2.623	.127
Error	1.459	9	.162		
Total	77.359	12			
Corrected Total	2.309	11			

a. R Squared = .368 (Adjusted R Squared = .228)

Perlakuan

Dependent Variable: Eritrosit

Perlakuan	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
1	2.380	.201	1.925	2.835
2	2.252	.201	1.797	2.708
3	2.870	.201	2.415	3.325

Eritrosit

	Perlakuan	N	Subset
			1
Duncan ^a	2	4	2.2525
	1	4	2.3800
	3	4	2.8700
	Sig.		.068

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .162.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 4. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Nilai Leukosit

Descriptive Statistics

Dependent Variable:Leukosit

Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
1	31.1625	4.86422	4
2	31.5125	8.57160	4
3	51.3750	25.31042	4
Total	38.0167	17.27891	12

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:Leukosit

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1070.915 ^a	2	535.458	2.177	.169
Intercept	17343.203	1	17343.203	70.525	.000
Perlakuan	1070.915	2	535.458	2.177	.169
Error	2213.251	9	245.917		
Total	20627.370	12			
Corrected Total	3284.167	11			

a. R Squared = .326 (Adjusted R Squared = .176)

Perlakuan

Dependent Variable:Leukosit

Perlakuan	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
1	31.162	7.841	13.425	48.900
2	31.513	7.841	13.775	49.250
3	51.375	7.841	33.638	69.112

Leukosit

	Perlakuan	N	Subset
			1
Duncan ^a	1	4	31.1625
	2	4	31.5125
	3	4	51.3750
	Sig.		.115

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 245.917.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 5. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Persiapan Kandang



Penyemprotan Desinfektan



Pembersihan Tempat Pakan dan Minum



Pembuatan Sekat



Proses Pemeliharaan



Pemberian Pakan



Pemberian Air Minum



Proses Pengambilan Darah



Pengolahan Sampel Darah



Proses Perhitungan Sampel Darah



Proses Pengujian Sampel Darah



Proses Pengamatan Sel Darah



DOC Strain Lohmann

RIWAYAT HIDUP



Ahmad Purnomo Muarif atau bisa disapa Ahmad, lahir di Ujung Pandang Pada tanggal 06 Mei 1998. Penulis adalah anak pertama dari pasangan Bapak Drs. Muh. Arifin, M.Pd.I. dan Ibu Dra. Rafiatih. Penulis memiliki satu saudara yang bernama Sri Ainun Muarif Alamat penulis beralamat di Jln. A. Pananrang, No 5. Watampone, Kab. Bone dan alamat sekarang alamat sekarang di Kompleks Unhas Antang Jln. Arsitektur IV blok D Nomor 37. Beragama Islam. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh yaitu Taman Kanak-kanak Samaenre lulus pada tahun 2005. Lalu melanjutkan ke SD Inp. 10/73 Patangkai, lulus pada tahun 2010 dan melanjutkan ke jenjang MTsN Watampone, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang MAN 1 Watampone, dan lulus pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan jenjang MAN 1 Watampone, penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.